

# **Efektivitas Penerapan Strategi *Informationsearch* (IS) dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII MTS Daarul Qur'an Pajalele**

**Marhana<sup>1</sup>, Nurfaida Tasni<sup>2\*</sup> Evy lalan Langi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP YPUP Makassar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP YPUP Makassar

<sup>3</sup>Evy lalan Langi, <sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika UKI Toraja

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [nurfaidatasni@stkip.ypup.ac.id](mailto:nurfaidatasni@stkip.ypup.ac.id)

---

## **Abstrak**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen* yang bertujuan untuk mengukur efektivitas strategi *Information Search* dalam pembelajaran matematika siswa. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Daarul Qur'an Pajalele dengan sampel 29 orang. Dari analisis statistik deskriptif menunjukkan hasil belajar siswa pada *pretest* berada pada kategori sangat rendah dengan nilai rata-rata 36,793 dari skor ideal 100 dengan *standard deviasi* 10,296 dan hasil belajar siswa pada *posttest* berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 84,965 dari skor ideal 100 dengan *standard deviasi* 7,623. Hasil analisis memberikan gambaran bahwa hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan dari nilai *pretest* ke *posttest* dengan nilai *gain* 0,761. Sementara itu, aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat aktif, keterlaksanaan pembelajaran sangat terlaksana, dan respon siswa terhadap proses pembelajaran positif. Hasil analisis statistik inferensial dengan uji t menunjukkan: (1)  $t_{hitung} = 10,320 > t_{tabel} = 1,70$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan strategi *Information Search* lebih besar dari KKM, (2)  $t_{hitung} = 21,939 > t_{tabel} = 1,70$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya rata-rata peningkatan hasil belajar matematika siswa dari nilai *pretest* ke *posttest* berada pada kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa strategi *Information Search* efektif dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII MTs Daarul Qur'an Pajalele.

**Kata kunci:** pembelajaran matematika, hasil belajar, strategi, *Information Search*

## **Abstract**

This type of research is pre-experimental research which aims to measure the effectiveness of the *Information Search* strategy in students' mathematics learning. The population in this study was all class VIII students at MTs Daarul Qur'an Pajalele with a sample of 29 people. Descriptive statistical analysis shows that student learning outcomes on the pretest are in the very low category with an average score of 36.793 from an ideal score of 100 with a standard deviation of 10.296 and student learning outcomes on the posttest are in the high category with an average score of 84.965 from an ideal score of 100 with standard deviation 7.623. The results of the analysis provide an illustration that learning outcomes have experienced a significant increase from pretest to posttest scores with a gain value of 0.761. Meanwhile, student activity in learning is very active, learning is very successful, and student responses to the learning process are positive. The results of inferential statistical analysis using the t test show: (1)  $t_{count}=10.320>t_{tabel}=1.70$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, meaning that the average student learning outcome after implementing the *Information Search* strategy is greater than the KKM, (2)  $t_{count}=21.939 >t_{tabel}=1.70$  then  $H_0$  is

rejected and H1 is accepted, meaning that the average increase in student mathematics learning outcomes from pretest to posttest scores is in the high category. It can be concluded that the Information Search strategy is effective in mathematics learning for class VIII students at MTs Daarul Qur'an Pajalele.

**Keywords:** mathematics learning, learning outcomes, strategy, Information Search

---

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sebagai sebuah proses sengaja maka pendidikan harus dievaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan apakah proses yang dilakukan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pendidikan mencakup sebuah rentang kawasan yang terdiri atas beberapa komponen yang bekerja dalam sebuah sistem. Pendidikan melibatkan siswa, guru, metode, tujuan, kurikulum, media, sarana, kepala sekolah, pemerintah, masyarakat, pengguna lulusan, lingkungan fisik dan manusia dan sebagainya (Purwanto, 2016:18).

Penyelenggaraan pendidikan pada jenjang sekolah dasar bertujuan memberikan bekal kepada siswa untuk hidup bermasyarakat dan dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, maka tujuan pembelajaran matematika di sekolah dimaksudkan agar siswa tidak hanya terampil menggunakan matematika, tetapi dapat memberikan bekal kepada siswa dengan tekanan penataan nalar dalam penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat dimana ia tinggal. (Susanto 2016:183).

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari sehingga perlu dipelajari dan dipahami semua kalangan masyarakat terutama siswa disekolah (Maure, 2020:48). Matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar. Namun dalam kenyataan yang ada sekarang, penguasaan matematika, baik oleh siswa sekolah dasar (SD) maupun siswa sekolah menengah (SMP dan SMA), selalu menjadi permasalahan besar (Susanto, 2016:185). Depdiknas (dalam Atma Murni) Ketercapain tujuan pembelajaran matematika dapat dilihat dari hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika yang diharapkan setiap sekolah adalah hasil belajar matematika yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan disekolah.

Berdasarkan wawancara singkat dengan guru matematika MTs Daarul Qur'an Pajalele yang dilakukan oleh peneliti ditemukan masalah yaitu hasil belajar siswa tergolong rendah setelah evaluasi belajar karena masih banyak siswa belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Adapun penyebab rendahnya hasil belajar siswa di sekolah tersebut adalah : (1) pembelajaran hanya berpusat pada guru, (2) selama pembelajaran online siswa kurang aktif, (3) kurangnya keinginan siswa untuk mencari informasi mengenai bahan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang tepat dan mampu melibatkan siswa untuk lebih aktif yaitu strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif adalah salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Menurut Zaini dkk (dalam Royani & Bukhari Muslim) strategi pembelajaran aktif suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar aktif. Ketika peserta didik belajar secara aktif, berarti mereka mendominasi

aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Information Search* dalam pembelajaran matematika. Menurut Hisyam Zaini (dalam Hidayat, 2019:89) strategi *information search* merupakan cara belajar berkelompok dengan tujuan mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Adapun Seran (2018:4) Strategi *information search* adalah strategi mencari informasi. Informasi dapat diperoleh melalui buku paket, koran, majalah dan internet. Agar siswa lebih aktif mencari informasi, maka guru memberikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa mengenai Persamaan Kuadrat. Pencarian informasi ini dilakukan secara berkelompok yang bertujuan agar terselesainya suatu tujuan pembelajaran dengan cepat.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Penerapan Strategi *Information Search* (IS) dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII MTs Daarul Qur'an Pajalele".

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen (*pre eksperimental design*). (Lestari & Yudhanegara, 2017: 121) Penelitian pra eksperimen merupakan rancangan penelitian yang belum dikategorikan sebagai eksperimen sungguhan. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen atau percobaan yang diajar dengan strategi pembelajaran *Information Search*

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 di MTs Daarul Qur'an Pajalele dengan jumlah siswa 29 orang yang beralamat: Dusun Pajalele, Desa Mattoanging, Kec. Tellu Siattinge, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan dengan materi yang diajarkan Persamaan Kuadrat. Peneliti memilih sekolah ini karena peneliti menemukan masalah yaitu penggunaan model pembelajaran yang masih monoton, kurang variatif dan kurangnya minat belajar siswa sehingga hasil belajar matematika siswa masih kurang dari KKM yang ditetapkan sekolah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Daarul Qur'an Pajalele yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa 29 orang. Karena kondisi populasi yang relatif kecil maka populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik penentuan sampel ini disebut *sampling jenuh* (Lestari & Yudhanegara, 2017: 111)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial untuk menguji data hasil belajar

### 1. Statistik Deskriptif

#### a. Hasil Belajar

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor hasil belajar matematika siswa yang diperoleh dari tesis hasil belajar. Analisis ini meliputi frekuensi, rata-rata, standar deviasi, median, modus, rentang dan skor ideal. Data berupa hasil belajar selanjutnya dikategorikan secara kualitatif berdasarkan kategorisasi menurut prosedur berikut ini

Table 3.2 Kriteria Pengkategorian Skor Hasil Belajar	
Tingkat kepuasan	Kategori hasil belajar

0 – 54	Sangat rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

(Sumber : Baharuddin, 2014:92)

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Minimal

Nilai	Kriteria
< 70	Tidak Tuntas
≥ 70	Tuntas

Sumber (MTs Daarul Qur'an Pajalele)

Mulyasa (dalam Triannur, 2016:168) Suatu kelas dikatakan tuntas belajar (ketuntasan klasikal) jika dala kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa tuntas belajar. Adapun Sudijono (dalam Triannur, 2016:168) ketuntasan klasikal dapat digunakan dengan rumus:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Frekuensi siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

b. Aktivitas siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, analisis kuantitatif dengan menentukan persentase frekuensi. Langkah-langkah analisis aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan frekuensi hasil pengamatan aktivitas setiap kegiatan dalam satu kali pertemuan.
- 2) Mencari persentase frekuensi siswa dengan membagi besarnya frekuensi untuk semua indikator, kemudian dikalikan 100%

$$\text{Persentase aktivitas siswa (\%)} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Adapun penentuan kategori aspek aktivitas siswa yang diadaptasi dari Supriadi (2013:120) yaitu sesuai kriteria berikut:

Table 3.4 Kategori Aspek Aktivitas Siswa

Skor rata-rata	Kategori
85 – 100	Sangat aktif
70 – 84	Aktif
55 – 69	Cukup aktif
50 – 54	Kurang aktif
0 – 49	Tidak aktif

c. Keterlaksanaan pembelajaran

Penilaian yang diberikan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran yang merupakan kemampuan guru dalam mengelolah kegiatan pembelajaran matematika sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembeajaran (RPP) melalui strategi pembelajaran *Information Search* (IS) berdasarkan hasil pengamatan kegiatan guru

tiap pertemuan, dihitung dengan menghitung banyaknya aspek pengamatan yang terlaksana dalam proses pembelajaran matematika melalui penerapan strategi pembelajaran *Information Search* (IS).

Langkah-langkah dalam menganalisis keterlaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah:

- 1) Menghitung banyaknya kategori keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam setiap pertemuan
- 2) Mencari persentase frekuensi setiap kategori yaitu banyaknya kategori yang terlaksana dibagi dengan jumlah keseluruhan kategori keterlaksanaan pembelajaran kemudian dikalikan 100%

$$\text{Persentase}(\%) = \frac{\text{jumlahtandacekpadakolom "ya"}}{\text{jumlahtotaltandacek}} \times 100\%$$

Adapun penentuan kategori aspek keterlaksanaan pembelajaran yang diadaptasi dari Supriyadi (2013:120) yaitu sesuai kriteria berikut:

Table 3.5 kategori keterlaksanaan pembelajaran

Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran	Kategori
85 – 100	Sangat terlaksana
70 – 84	Terlaksana
55 – 69	Cukup terlaksana
50 – 54	Kurang terlaksana
0 – 49	sangat Kurang terlaksana

d. Respon siswa

Data tentang respon siswa diperoleh angket respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran, selanjutnya data tentang respon siswa dianalisis dengan analisis persentase. Langkah-langkah analisis respon siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan frekuensi hasil pengamatan respon siswa
- 2) Mencari persentase frekuensi dengan jumlah frekuensi untuk semua indicator, kemudian dikalikan 100%

$$\text{Persentase respon siswa (\%)} = \frac{\text{jumlahskorjawaban}}{\text{skortotal}} \times 100\%$$

Adapun penentuan kategori aspek respon siswa yang diadaptasi dari Supriyadi (2013:120) yaitu sesuai kriteria berikut:

Table 3.6 Kategori Respon Siswa

Persentase respon siswa (%)	Kategori
85 – 100	Sangat positif
70 – 84	Positif
55 – 69	Cukup positif
50 – 54	Kurang positif
0 – 49	Sangat Kurang positif

e. Uji gain

Data N-gain atau ternormalisasi untuk mengetahui peningkatan siswa antara sebelum dan sesudah perlakuan. Data ini diperoleh antara skor *posttest* dan *pretest*.

Gain menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah strategi *information search* digunakan nilai N-gain ditentukan dengan rumus (Lestari dan Yudhanegara, 2017:235) berikut:

$$N - gain = \frac{skorposttest - skorpretest}{skormaksimumideal - skorpretest}$$

Tinggi atau rendahnya N-gain ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

Table 3.7 Kategori N-gain

Nilai N- gain	kriteria
$N - gain \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < N - gain < 0,70$	Sedang
$N - gain \leq 0,30$	Rendah

(sumber : Lestari & Yudhanegara, 2017:235)

## 2. Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t yang didahului dengan uji normalitas.

### a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dengan teknik chi-kuadrat digunakan untuk menguji normalitas data yang disajikan secara berkelompok. Rumus yang digunakan adalah

$$x_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$x^2$  = nilai chi-kuadrat hitung

$o_i$  = frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  = Frekuensi diharapkan

Kriteria pengujian menurut Gunawan (2013:71) jika  $x_{hitung}^2 \leq x_{tabel}^2$  maka distribusi normal, pada keadaan lain tidak berdistribusi normal.  $x_{tabel}^2$  diperoleh dari distribusi  $x^2$  pada signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dan derajat kebebasan  $dk$  =  $(n - 1)$

### b. Uji hipotesis

- Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa setelah penerapan strategi *Information Search* lebih besar sama dengan KKM maka digunakan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \quad (\text{Tiro, 2015:263})$$

Keterangan

$\bar{x}$  = Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi *information search*

$\mu_0$  = KKM = 70

$s$  = standar deviasi skor matematika setelah penerapan strategi *information search*

$n$  = jumlah sampel

2. Terdapat peningkatan yang signifikan hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan strategi Information Search dengan  $n$ -gain  $\geq 0,03$  atau diinterpretasikan pada kategori sedang. Untuk menguji hipotesis dengan nilai gain, maka dapat digunakan dengan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_g - \mu_g}{\frac{s_g}{\sqrt{n}}} \quad (\text{Tiro, 2015:263})$$

Keterangan

$\bar{x}_g$  = Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi *information search*

$\mu_g$  = standar N-gain yang diinterpretasikan pada kategori sedang yaitu 0,03

$s_g$  = standar deviasi skor matematika setelah penerapan strategi *information search*

$n$  = jumlah sampel

Kriteria pengujinya adalah (Lestari,2017:257) jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dan derajat kebebasan  $dk = (n - 1)$

## Pembahasan

Penelitian dilakukan di MTs Daarul Qur'an Pajalele dan yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 29 siswa penelitian ini dimulai 13 Oktober 2020 sampai 31 Oktober 2020 yang terdiri dari 5 pertemuan (nontatap muka). Pertemuan awal peneliti memberikan tes (*pretest*) berupa soal uraian pada materi Persamaan Kuadrat. Pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat menerapkan strategi *Information Search*, sedangkan pada pertemuan kelima peneliti memberikan tes (*posttest*). Penerapan strategi *Information Search* telah memberikan hal positif dalam pembelajaran matematika, siswa lebih aktif sehingga terjadi peningkatan hasil belajar matematika. Selama kegiatan pembelajaran strategi *Information Search* siswa dapat mencari informasi sendiri mengenai bahan pembelajaran, serta siswa juga berani mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.

Dalam penelitian ini kriteria efektivitas strategi *Information Search* empat aspek yaitu:

### Hasi Belajar

Hasil belajar siswa setelah pembelajaran dapat mencapai ketuntasan klasikal terpenuhi minimal 85%. Berdasarkan analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa secara klasikal, hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi *Information Search* telah terpenuhi 100% yang berarti bahwa seluruh siswa telah memenuhi nilai KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi *Information Search* telah memenuhi kriteria keefektifan.

Selanjutnya rata-rata skor hasil belajar matematika yang diperoleh siswa kelas VIII MTs Daarul Qur'an Pajalele setelah menerapkan strategi *Information search* yaitu lebih besar atau sama dengan 70 sebagai nilai rata-rata KKM. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil analisis deskriptif, dimana diperoleh rata-rata skor *posttest* sebesar 84,965 dengan standar deviasi 7,623 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi *Information search* berada pada kategori tinggi. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t berdasarkan rumusan hipotesis statistik pertama yang digunakan yaitu  $H_0: \mu_2 < 70$  lawan  $H_1: \mu_2 \geq 70$  diperoleh  $t_{hitung} = 10,32$  dan  $t_{tabel} =$

1,70 sehingga diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Daarul Qur'an Pajalele setelah penerapan strategi *Information Search* lebih tinggi dari KKM yaitu 70.

Selanjutnya, untuk nilai gain hasil belajar menunjukkan bahwa hasil uji normal gain diperoleh sebesar 0,761 dengan nilai rata rata gain ternormalisasi lebih besar atau sama dengan dari 0,3 (kategori tinggi). Kemudian dilakukan uji hipotesis statistik kedua yang digunakan yaitu  $H_0 : gain < 0,3$  lawan  $H_1 : gain \geq 0,3$  diperoleh  $t_{hitung} = 34,771$  dan  $t_{tabel} = 1,70$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa peningkatan rata-rata hasil belajar matematika siswa berada pada kategori tinggi atau lebih besar dari 0,3 yang berarti bahwa terjadi peningkatan yang signifikan hasil belajar matematika siswa dari nilai *pretest* ke *posttest*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *Information search* baik diterapkan dalam pembelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Purwanti (2019:15) bahwa penerapan strategi *Information Search* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu ilmu pengetahuan dengan proses mencari sendiri, dimana siswa akan terlibat aktif dalam pembelajaran khususnya dalam menggali berbagai informasi tentang materi yang sedang diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### Aktivitas siswa

Untuk mengukur aktivitas siswa kelas VIII MTs Daarul Qur'an Pajalele selama menerapkan strategi *Information Search*, peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas siswa selama perlakuan yang kemudian data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui persentasenya. Berdasarkan hasil analisis diperoleh persentase aktivitas belajar siswa sebesar 86,9% yang menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *Information Search* berada pada kategori sangat aktif.

Setelah melihat analisis kualitatif hasil observasi aktivitas siswa secara *daring* pada saat proses pembelajaran yang berlangsung menunjukkan bahwa motivasi, perhatian, kesungguhan, keaktifan serta rasa percaya diri siswa kelas VIII MTs Daarul Qur'an Pajalele dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *Information Search* mengalami peningkatan yang pada akhirnya ikut meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang juga berpengaruh terhadap ketuntasan belajar siswa.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi *Information Search* berlangsung secara optimal mulai dari aktivitas siswa dalam mencari informasi mengenai materi yang akan diajarkan secara berkelompok, maupun aktivitas siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan. Secara umum siswa dibimbing untuk memahami materi dengan mengandalkan diri sendiri, siswa juga secara langsung dilibatkan untuk memberi keputusan dan penjelasan terhadap informasi yang diperoleh, serta siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk ikut ambil bagian dalam menyelesaikan masalah yang diberikan bersama teman kelompoknya sehingga waktu untuk melakukan kegiatan diluar pembelajaran dapat diminimalisir.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam penggunaan strategi *Information Search* menunjukkan bahwa siswa semakin lama semakin aktif dan percaya diri dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena sebelum pelaksanaan pembelajaran strategi *Information Search* siswa diberikan motivasi siswa dan bimbingan serta

mengkondisikan siswa sehingga dapat memahami dengan baik langkah demi langkah materi yang diajarkan.

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan strategi *Information Search* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Zainal Arifin (dalam Rahmawati, 2014:142) bahwa strategi *Information Search* merupakan strategi aktif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi melalui media atau sarana apapun yang dapat memungkinkan untuk mendapatkan informasi tersebut. Dimana informasi yang diperoleh siswa dapat bervariatif dengan media yang berbeda-beda seperti dari internet, buku, dan lain-lain. Sehingga dapat mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pencarian informasi tersebut.

### **Keterlaksanaan Pembelajaran**

Penilaian yang diberikan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran yang merupakan kemampuan guru dalam mengelolah kegiatan pembelajaran matematika sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui strategi pembelajaran *Information Search* berdasarkan hasil pengamatan kegiatan peneliti tiap pertemuan, dihitung dengan menghitung banyaknya aspek pengamatan yang terlaksana dalam proses pembelajaran matematika melalui penerapan strategi pembelajaran *Information Search*. Dari semua aktivitas peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran secara *daring*, keterlaksanaan pembelajaran dari pertemuan pertama hingga ketiga memperoleh hasil persentase sebesar 86,667% yang menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Information Search* berada pada kategori sangat terlaksana. Strategi *Information Search* merupakan suatu cara untuk membantu guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dan memudahkan dalam melancarkan proses penyampaian serta mentransfer ilmu kepada siswa sehingga dapat merangsang pemikiran siswa menjadi lebih paham serta lebih cepat memahami materi melalui pencarian informasi secara mandiri (Dewi dkk, 2019:177).

### **Respon Siswa**

Respon siswa dalam penelitian ini adalah tanggapan dan komentar siswa tentang proses pembelajaran secara *daring* dan cara peneliti mengelola pembelajaran. Respon siswa dikatakan positif apabila tanggapan dan komentar siswa terhadap aspek yang ditanggapi bersifat positif. Respon siswa diukur menggunakan angket respon siswa dan dibagikan pada pertemuan terakhir setelah menerapkan strategi *Information Search*. Kemudian data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui persentasenya. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persentase respon siswa sebesar 81,38% yang menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran setelah menerapkan strategi *Information Search* berada pada kategori positif.

Hasil analisis kualitatif angket respon siswa menunjukkan bahwa siswa kelas VIII MTs Daarul Qur'an Pajalele merespon positif penggunaan strategi *Information Search*. Sebagian besar siswa merasa senang dengan pembelajaran yang diterapkan sehingga lebih termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran yang akhirnya mampu memahami pembelajaran dengan baik.

Penggunaan strategi *Information Search* mangakibatkan adanya pandangan siswa terhadap matematika yang sulit dan membosankan menjadi matematika yang menyenangkan sehingga keinginan untuk mempelajari matematika semakin besar. Siswa

menjadi percaya diri dan tidak canggung lagi untuk mencari informasi serta saling berbagi informasi yang diperoleh dengan teman yang lain. Dengan respon positif dari siswa tersebut tentunya akan membuat mereka lebih termotivasi dan lebih menyukai untuk belajar matematika yang akan berpengaruh positif dalam pembelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Herman (dalam Jeranah, 2017:145) bahwa respon merupakan gerakan-gerakan yang terkoordinasi oleh persepsi seseorang terhadap peristiwa-peristiwa luar dalam lingkungan sekitar. Untuk memperoleh respon positif, kerangka awal adalah mengubah persepsi siswa tentang matematika menjadi positif. Sebagaimana yang diungkapkan Alex Sobur (dalam Jeranah, 2017:145) dengan persepsi positif akan menghasilkan respon positif dari siswa. Dengan respon positif dari siswa akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa yang mengakibatkan proses pembelajaran dapat berjalan semaksimal mungkin. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2019:14) menyatakan bahwa penerapan Strategi *Information Search* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi kesebangunan. Sedangkan hasil penelitian Rahayu, dkk (2017:1) menyatakan bahwa strategi *Information Search* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana penelitian sebelumnya meneliti tentang penerapan strategi *Information Search* untuk meningkatkan hasil belajar dan pengaruh penerapan strategi *Information Search* terhadap hasil belajar matematika, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk melihat keefektifan strategi *Information Search* dalam pembelajaran matematika siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan strategi *Information Search* efektif diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Daarul Qur'an Pajalele. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Meskipun pembelajaran dilakukan secara *daring*, strategi *Information Search* pada penelitian ini masih dapat efektif diterapkan dengan didukung oleh berbagai media. Sehingga tidak hanya mengacu atau mengandalkan buku mata pelajaran seperti pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka pada umumnya untuk mencari informasi terkait materi yang diajarkan, sehingga melalui penerapan strategi *Information Search* pada penelitian ini dapat menambah wawasan siswa dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Sesuai dengan pendapat Trianto (2013:20) menambahkan bahwa keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Selanjutnya aktivitas siswa menunjukkan partisipasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan respon siswa terhadap strategi *Information Search* bersifat baik.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Information Search* digunakan dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Daarul Qur'an Pajalele adalah hal ini ditandai dengan :

- 1) Hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Daarul Qur'an Pajalele sebelum diterapkan strategi *Information Search* berada pada kategori sangat rendah, yaitu dengan nilai rata-rata 36,793 dari skor ideal 100 dan standar deviasi 10,296.

- 2) Hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Daarul Qur'an Pajalele setelah diterapkan strategi *Information Search* berada pada kategori tinggi, yaitu dengan nilai rata-rata 84,965 dari skor ideal 100 dan standar deviasi 7,623.
- 3) Strategi *Information Search* efektif dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII MTs Daarul Qur'an Pajalele yang terpenuhi dengan kriteria keefektifan yaitu:
  - a) Hasil belajar matematika siswa secara klasikal 100% siswa memenuhi KKM yang lebuh besar dari 85%.
  - b) Rata-rata skor skor hasil belajar matematika siswa setelah menerapkan strategi *Information Search* adalah 84,965 yang lebih besar dari KKM yaitu 70.
  - c) Hasi belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dari nilai *pretest* ke *posttest* dengan nilai *gain* ternormalisasi yaitu 0,761 yang berada pada kategori tinggi.
  - d) Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran strategi *Information Search* sangat aktif dari persentase 86,9%.
  - e) Keterlaksanaan pembelajaran selama pembelajaran strategi *Information Search* sangat terlaksana dari persentase 86,667%.
  - f) Respon siswa setelah pembelajaran strategi *Information Search* positif dari persentase 81,38%.

#### Daftar Pustaka

- Arik, T.C. 2018. *Efektivitas Strategi Pembelajaran Snow Balling terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 16 Makassar*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Program Studi Pendidikan Matematika. STKIP-YPUP: Makassar.
- Araw, K. 2011. *Penggunaan Pelatihan Asertif dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Agung Kab. Tanggamus Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Baharuddin, I. 2014. "Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan". *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2(2): 90-97.
- Daryanto. 2016. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Dewi, dkk. 2019. "Implementasi Strategi *Information Search* dengan Memaksimalkan Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran Pai Kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Genteng Tahun Pelajaran 2018/2019". *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3(2): 172-180.
- Gunawan, M.A. 2013. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hidayat, Isnu. 2019. *Strategi Pembelajaran Popular*. Yogyakarta: Diva Press.
- Imrana. 2018. *Efektivitas Penerapan Strategi Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satap 14 Bulukumba*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Program Studi Pendidikan Matematika. STKIP-YPUP: Makassar.
- Jeranah. 2017. "Efektivitas Penerapan Strategi Think Talk Write (TTW) dalam Pembelajaran Matematika ditinjau dari Gaya Belajar Siswa". *Simposium Nasional MIPA Universitas Negeri Makassar*.
- Lestari, K.E dan Mokhammad R.Y. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama

- Maure, Y.L.*et al.* 2020. "Analisis Pemahaman Konsep Matematik Siswa SMA Pada Materi Program Linear". *ASIMTOT: Jurnal Kependidikan Matematika*, 2(1): 47-56.
- Murni, Atma.*et al.* 2010. "Penerapan Metode Belajar Aktif Tipe Group To Group Exchange (GGE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS 1 MAN 2 Model Pekanbaru". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2): 1-10.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Priansa, D. J. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Purbowo, G.A.*et al.* 2012. "Keefektivian pembelajaran snowball throwing berbantuan lembar kegiatan siswa". *UJME* 1(1).hal. 20-25.
- Purwanti, N. 2019. "Penerapan Metode Pembelajaran Pencarian Informasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Kesebangunan kelas IX A SMPN 3 Kediri". *PINUS: JURNAL Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 5(1): 14-20.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, Nina T. *et al.* 2016. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe InformationSearchterhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPA SMAN 1 Batang Kapas Tahun Pelajaran 2016/2017". *Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI: Sumatera Barat*.
- Rahmawati, F. 2014. "Pengaruh Strategi Information Search (IS) dan Learning Start With A Duestion (LSQ) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 26 Bandar Lampung". *Lentera STKIP-PGRI Bandar Lampung*, 2(1): 140-145.
- Rohmawati, A. 2015. "Efektivitas Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1): 15-20.
- Royani, M dan Bukhari M. 2014. "Keterampilan Bertanya Siswa melalaui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz pada Materi Segi Empat". *Banjarmasin: EDUMAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1): 22-25.
- Seran, E.Y. 2018. "Efektivitas Penggunaan Strategi Information Search dalam Mata Pelajaran IPS Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang Kalimantan Barat". *Dunia anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1): 1-7
- Sunhaji. 2014. "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran". *Jurnal Kependidikan*, 2(2): 30-34.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyono dan Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tiro, M.A. 2015. *Dasar-dasar Statistik (Edisi Keempat)*. Makassar: Andira Publisher.
- Triannur, Syaidil A.*et al.* "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together Berbasis Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi FKIP Unsiyah*, 1(1): 165-177.
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Wahab, R. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wahyudi dan Inawati Budiono. 2009. *Pemecahan Masalah Matematika*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga.